

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Prioritaskan Pembangunan Trotoar di Kawasan Ganjil-Genap

Sebagian besar pengguna angkutan publik adalah pejalan kaki.

### Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

**JAKARTA** - Dinas Bina Marga DKI Jakarta memprioritaskan revitalisasi trotoar di 25 ruas jalan yang memberlakukan pembatasan jumlah kendaraan bermotor dengan sistem pelat nomor ganjil-genap. Tujuannya untuk memberikan kenyamanan kepada pejalan kaki, yang sebagian besar adalah pengguna angkutan umum.

"Kami mempercepat pembangunan (trotoar) yang terkait integrasi antarmoda," ujar Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, Jumat lalu. Menurut Hari, prioritas ini menjadi salah satu upaya untuk mendorong masyarakat menggunakan transportasi publik.

Untuk itu, kata Hari, instansi akan membenahi juga trotoar di kawasan stasiun *mass rapid transit* (MRT) Jakarta. Sasarannya adalah sembilan stasiun MRT, di antaranya Stasiun Lebak Bulus, Stasiun Fatmawati, Stasiun Blok M, dan Stasiun Bendungan Hilir. Bahkan Dinas Bina Marga juga berencana membangun jalur khusus sepeda. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan revitalisasi trotoar di stasiun MRT.

Hari menjelaskan, bentuk pembenahan itu antara lain dengan memperlebar trotoar dari 1,5 meter menjadi 2,5-3 meter. Namun ia belum bersedia menjelaskan secara detail ihwal rencana itu.

Direktur Utama PT MRT Jakarta, William Sabandar, menjelaskan bahwa aksesibilitas pejalan kaki dan pesepeda menuju stasiun MRT perlu dibenahi. "Kami ingin tingkatkan akses pejalan kaki dan pesepeda ke MRT," tuturnya dalam forum jurnalis MRT Jakarta, 25 Juli lalu.

Menurut William, fasilitas bagi pejalan kaki menuju stasiun harus dibuat nyaman agar masyarakat mau menggunakan kereta MRT. "Di jalan-jalan lingkungan (stasiun MRT) harus ada kemudahan untuk orang berjalan kaki," katanya.

PT MRT Jakarta, kata William, berencana menyediakan *bike rack* atau tempat sepeda di kawasan stasiun MRT. Area ini disediakan untuk meningkatkan aksesibilitas para pesepeda yang menggunakan MRT untuk mobilitasnya.

Sebelumnya, Gubernur Anies Baswedan mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor 66 Tahun 2019 tentang Pengendalian Kualitas Udara. Instruksi yang diterbitkan pada 1 Agustus 2019 itu berisi tujuh langkah

mempercepat pengendalian kualitas udara di Jakarta. Salah satunya memerintahkan Dinas Bina Marga untuk mempercepat pembangunan fasilitas pejalan kaki di 25 ruas jalan protokol, arteri, dan penghubung ke angkutan umum massal pada 2020.

Anies berharap trotoar di Jakarta tidak hanya digunakan oleh pejalan kaki, tapi juga bisa dimanfaatkan untuk pelbagai kegiatan sosial dan budaya. "Di situ ada ruang-ruang untuk berkegiatan tanpa mengganggu pergerakan pejalan kaki," katanya.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta, Iskandar Abubakar, mendukung prioritas yang ditetapkan pemerintah dalam membenahi trotoar. Sebab, jumlah pejalan kaki yang menggunakan angkutan umum seperti MRT, LRT, dan bus Transjakarta semakin meningkat. "Biar orang nyaman jalan kaki dan meninggalkan kendaraan pribadi," katanya.

Iskandar meminta agar langkah perbaikan tidak berhenti pada pembenahan trotoar. Sebab, ada bagian yang tak kalah penting, yaitu menjaga trotoar tetap steril dari kendaraan bermotor dan pedagang kaki lima.

● LANI DIANA | IMAM HAMDI

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Prioritaskan Pembangunan Trotoar di Kawasan Ganjil-Genap

### Ditargetkan Ramping Tahun Ini

**D**INAS Bina Marga DKI Jakarta berupaya mempercepat aksesibilitas pejalan kaki ke angkutan umum melalui program revitalisasi trotoar. Targetnya, revitalisasi di lima kota di Jakarta rampung tahun ini.

Saat ini Dinas Bina Marga tengah merevitalisasi trotoar di Jalan Cikini Raya, Kramat Raya, Salemba Raya (Jakarta Pusat), Kemang Raya, dan Profesor Doktor Satrio (Jakarta Selatan). Pembenahan trotoar juga dikerjakan di Jalan Otista Raya (Jakarta Timur), Latumenten Raya (Jakarta Barat), dan sisi barat Danau Sunter (Jakarta Utara).

"Progresnya tetap berjalan sesuai dengan rencana. Diperkirakan Desember selesai," kata Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, Jumat lalu.

Hari menjelaskan, revitalisasi trotoar di Jalan Cikini Raya, Kramat Raya, hingga Salemba Raya sepanjang 10 kilometer menelan biaya hingga Rp 75 miliar. Dinas menambah lebar trotoar di ruas jalan itu menjadi enam meter.

Adapun revitalisasi trotoar di Jalan Kemang Raya sepanjang tujuh kilometer diperkirakan menghabiskan dana senilai Rp 100 miliar. Dinas akan membuat lebar trotoar di kawasan itu menjadi selebar empat meter.

● LANI DIANA